

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian ini berpusat di Masjid Quba Jalan Parit Haji Husein 2 Kota Pontianak, yang mana kegiatan ini sudah dimulai sejak tahun 1980-an yang saat ini terus berkembang dan diikuti berbagai kalangan masyarakat, serta berbagai profesi dan latar belakang pendidikan.¹ Mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan hingga daerah-daerah terpencil yang sulit ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

Bentuk kegiatan *Khuruj* ini dilaksanakan dengan *door to door*, yang dilaksanakan tidak hanya kaum lelaki bahkan kaum wanita. Konsep *khuruj* tersebut biasanya dilakukan 3 hari setiap bulannya, 40 hari minimal setiap tahunnya dan 4 bulan sekurang-kurangnya sekali seumur hidup yang biasanya dilakukan kaum laki-laki dengan cara berpindah-pindah dari masjid ke masjid dan daerah yang menjadi rute daerah sesuai dengan hasil keputusan musyawarah mereka sebelum mereka berangkat melakukan perjalanan *Khuruj*. Sedangkan kaum wanita (istri dari anggota Jamaah Tabligh) biasanya meluangkan waktu 3 hari setiap tiga bulannya, 15 hari setiap tahunnya, dan 40 hari setiap 3 tahunan, dengan menyertai para suaminya sama-sama berdakwah dengan cara berpindah pindah dari rumah ke rumah yang menjadi tujuan perjalanan *khuruj* mereka, sedangkan para suami mereka yang ikut mendampingi mereka berada di masjid

¹ Ishaq, Anggota Jamaah Tabligh, Wawancara Pribadi, Dusun Paris, 10 Juni 2024, 16.00.

Setelah melihat rentang waktu dari konsep *khuruj* tersebut diatas maka sangat sedikit kemungkinan terpenuhinya pendidikan dirumah mereka terutama pendidikan agama dirumah tangga atau pendidikan Agama Islam pada anggota keluarga para pelaku *khuruj* tersebut, karena ketika para orangtua melakukan *khuruj* maka secara otomatis anak-anak mereka akan sulit terkontrol dan sulit diawasi oleh orang tuanya. Serta pendidikan agama dalam keluarganya tidak akan terpenuhi dengan maksimal ditambah lagi dengan pengasuhan yang tidak sepenuhnya dalam kontrol dan pengawasan orang tuanya.

Pada saat orang tua melakukan kegiatan *khuruj* dalam jamaah Tabligh ini untuk berdakwah keluar daerah, atau keluar negeri. Mereka menitipkan anak-anaknya kepada nenek/kakeknya, ada juga kepada keluarganya, bahkan ada yang menitipkan kepada orang lain yang pernah ikut kegiatan jamaah Tabligh atau kepada teman-teman mereka yang biasa mengasuh anak-anak yang ditinggal orang tuanya dalam kegiatan *khuruj*. Tidak berhenti begitu saja, ketika anak ditinggalkan 3 hari, dilanjutkan dengan program 10 atau 15 hari bahkan 40 hari bagi rombongan jamaah pasangan suami istri yang berdakwah kedaerah lain atau disebut juga oleh mereka sebagai jamaah *masturoh* (jamaah khusus pasangan suami istri) dan kadang juga suaminya saja yang berdakwah kedaerah lain dalam masa 40 hari, 4 bulan, dan masa 1 taun bagi ulama.²

Melihat kondisi seperti diatas maka dapat kita bayangkan betapa tidak stabilnya kondisi pendidikan bagi anak-anak dalam keluarganya sebab setiap tahunnya anak-anak mesti berganti-ganti dalam pola pendidikan terutama saat

² Ishaq, Anggota jamaah Tabligh, Wawancara Pribadi, Dusun Paris, 10 Juni 2024, 16.00.

dititipkan dengan keluarga atau orang lain yang berbeda-beda padahal keluarga adalah figur pendidikan yang sebenarnya disanalah anak-anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, pembentukan watak, sikap dan minat hidup.

Berbicara keseharian Jamaah Tabligh dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, maka kita akan temukan berbagai pihak dan golongan lain atau pandangan masyarakat terhadap jamaah Tabligh ini. Sebagai contoh ketika kepala keluarga melakukan program *Khuruj*, maka akan timbul berbagai pertanyaan baik dari penulis maupun pihak lain yang belum memahami konsep *Khuruj* ini. Bagaimana pembinaan pendidikan agama dirumahnya, hal ini akan menjadi sebuah pertanyaan yang misteri dikalangan masyarakat. Faktor lain yang menjadi alasan mengangkat penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, mata pencarian keluarga tersebut, dan terlebih lagi kegiatan pendidikan Agama Islam dalam keluarga Jamaah Tabligh tersebut.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pendidikan Agama Islam merupakan fondasi utama dalam mengarungi perjalanan sebuah keluarga atau rumah tangga.

Sebagai pendidik, baik orang tua maupun guru hendaknya mengetahui betapa besarnya tanggung jawab mereka dihadapan Allah SWT terhadap pendidikan putra-putri mereka.³ Keluarga yang didalam tidak memahami aturan-aturan hidup dalam Agama Islam maka bisa kita pastikan suasana rumahnya tidak akan sama dengan suasana atau keadaan rumah tangga yang didalamnya hidup suasana pendidikan dan pengamalan Agama Islam.

³ Anomi, Anak Kita diEra Duni Maya, *Zam-Zam*, 2014, 95.

Dasar-dasar pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam masing-masing keluarga bermacam-macam untuk memahami tiap-tiap anggota keluarga dalam perilaku sehari-hari, terlebih lagi dengan perbedaan pemahaman keilmuan Agama Islam dan ditambah lagi dengan kesibukan orang tua yang dimiliki setiap anggota keluarga, sebab belum tentu setiap orang tua keluarga muslim mampu untuk mengontrol kegiatan anak-anaknya terlebih dalam pendidikan Agama Islam di rumahnya.

Akan tetapi berbeda dengan pola yang dilakukan dalam keluarga Jamaah Tabligh Dusun Paris Desa Malikian ini, dalam pemahaman pendidikan Agama Islam pada anggota keluarganya. Seperti program pembacaan kitab *Fadhail Amal*, *Fadhail Sadakah*, *Hayatus Sahabah*, yang biasa dibaca secara bergantian oleh setiap anggota keluarga tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan program khalafah Al-Qur'an yaitu berupa pembacaan surah-surah pendek secara bergantian pada setiap anggota keluarga dengan disimak masing-masing anggota yang mendengarkan sekaligus saling memperbaiki *tajwid* dan *makharijul huruf* anggota keluarganya. Kegiatan selanjutnya adalah muzakara dan musyawarah diantara keluarga, yang dijadwalkan setiap hari dan merupakan sharing atau berbagi cerita yang dilakukan setiap hari. Kegiatan ini biasa dilakukan selepas sholat isya, selepas sholat dzuhur, atau selepas sholat subuh.

Inilah yang membedakan kegiatan atau program Jamaah Tabligh dengan pengajian lain dimana terkadang pengajian lainnya banyak terfokus pada kegiatan diluar rumah. Sementara jamaah Tabligh selain kegiatan diluar rumah

(kegiatan di Masjid dan masyarakat) mereka juga memfokuskan pada pendidikan di rumah mereka.

Dari pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang tentang keluarga Jamaah Tabligh di Desa Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah ?
2. Bagaimana pola pendidikan Agama Islam pada keluarga Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang tentang keluarga jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah ?
2. Untuk mengetahui pola pendidikan Agama Islam pada keluarga Jamaah Tabligh di Desa Malikian Dusun Paris Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti dan memberikan kontribusi pemikiran dalam

pengembangan dalam pendidikan Agama Islam dalam keluarga jamaah Tabligh dan dapat membantu memahami arti pentingnya pendidikan Agama Islam dalam setiap keluarga yang lebih spesifik lagi.

2. Manfaat Praktis

Secara umum diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan pengetahuan bagi keluarga jamaah Tabligh serta sebagai referensi keilmuan dan mengetahui secara detail tentang informasi pendidikan Agama Islam jamaah Tabligh itu sendiri dan sebagai bahan informasi bagi pihak luar jamaah Tabligh yang ingin mengetahui informasi tentang pendidikan Agama Islam dalam keluarga jamaah Tabligh.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian sebelumnya merupakan penelitian yang dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi penulis, untuk itu di bawah ini ada tiga penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang berjudul *“Pemenuhan Nafkah Bagi Keluarga Jamaah Tabligh saat Khuruj Fisabilillah (Studi Kasus Jamaah Tabligh Kota Medan)*. Program Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara Medan tahun 2021, disusun oleh Muhammad Edwan Roni. Dalam tesis ini kasus yang terjadi dalam keluarga Jamaah Tabligh dalam hal pemenuhan nafkah saat seorang suami sedang melakukan Khuruj Fisabilillah.
2. Tesis yang berjudul *“Khuruj Fisabilillah oleh Jamaah Tabligh dan Implikasinya terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Teori*

Konstruksi Sosial (Studi terhadap Pandangan Istri Anggota Jamaah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalsel). Disusun oleh Nurul Hasanah, Program Pascasarjana Magister Al Ahwal Al Syakhshiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018, dalam tesis ini membahas pandangan seorang istri anggota jamaah tabligh terhadap hasil kegiatan jamaah Tabligh.

3. Tesis yang berjudul “*Maq Shid Al-Syariah: Studi Kasus Jamaah Tabligh di Kota Kendari*”, disusun Oleh Abdul Khawiyu, Program Pascasarjana Magister IAIN Kendari Tahun 2017, dalam tesis ini membahas nafkah jamaah Tabligh dan bagaimana sebenarnya melakukan khuruj fisabilillah bagi jamaah Tabligh.

Tabel perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Edwan Roni, 2021, Tesis, UIN Sumatera Utara	<i>Pemenuhan Nafkah Bagi Keluarga Jamaah Tabligh saat Khuruj Fisabilillah (Studi Kasus Jamaah Tabligh Kota Medan)</i>	Jamaah Tabligh	Pemenuhan nafkah bagi keluarga jamaah	

2.	Nurul Hasanah, 2018, UIN Maulana Malik Malang	<i>Khuruj Fisabilillah oleh Jamaah Tabligh dan Implikasinya terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Teori Konstruksi Sosial (Studi terhadap Pandangan Istri Anggota Jamaah Tabligh di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalsel)</i>	Jamaah Tabligh	Keharmonisan rumah tangga perspektif teori konstruksi sosial	
3.	Abdul Khawiyu, 2017, IAIN Kendari	<i>Maq Shid Al-Syariah: Studi Kasus Jamaah Tabligh di Kota Kendari</i>	Jamaah Tabligh	Maq Shid Al-Syariah	

Kesimpulan Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada jurnal di atas adalah Pendidikan dalam premis kehidupan keluarga, memiliki makna ganda: Pertama, harus dilihat dari perspektif kontribusinya terhadap pendidikan dan pengasuhan anak secara keseluruhan, yaitu penting untuk pembentukan kepribadian anak-anak yang tepat dan selanjutnya, persiapannya untuk menjalani kehidupan mandiri. Di sisi lain, fokus harus diletakkan pada keluarga secara keseluruhan, dan peran anak yang harus didasarkan pada pendekatan dan kontribusi mereka terhadap masalah keluarga, yang harus ditangani, dan akhirnya diselesaikan oleh mereka.

Hasil penelitian sebelumnya menjadi bahan kajian teori untuk penelitian yang sedang digarap penulis. Adapun kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah tentang pendidikan Islam dalam keluarga, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menyoroti tentang pola pendidikan agama Islam dalam keluarga, sehingga penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul **“Pola Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah”**.

F. Definisi Istilah

Untuk memperoleh kejelasan dan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul tesis yang peneliti ajukan, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah untuk dipahami, supaya tidak terjadi multi persepsi. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Pola Pendidikan

Pola pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Suatu bentuk pembelajaran yang diterapkan dalam suatu keluarga untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar menjadi generasi yang bermanfaat bagi diri sendiri, agama, bangsa dan negara.

2. Agama Islam

Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu jalan keselamatan bagi seluruh umat manusia yang telah ditetapkan oleh Allah SWT melalui aturan petunjuk yang diimplementasikan berdasarkan Al-

Qur'an dan hadist, serta mengikuti contoh dari baginda nabi Muhammad SAW.

3. Keluarga

Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah bertempat tinggal di satu tempat yang sama saling mengasihi dimana orang tua sebagai pendidik yang bertanggungjawab dalam membentuk karakter dan pribadi bagi anak-anaknya.

4. Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang yang melakukan perjalanan untuk berdakwah mencari ridho Allah SWT. Dengan menerapkan pola pendidikan Agama Islam di rumah mereka.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM